

Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Futsal

Daniel Silaban ¹, Dicky Hendrawan ²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: danielsilaban@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal pada pemain futsal SMP Swasta YWKA Medan Tahun 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP YWKA Medan yang jumlah pemain 20 orang. Desain pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus dengan survei jurnal-jurnal ilmiah mengenai penerapan pendekatan taktis dan keterampilan dasar futsal yang telah terakreditasi. Kajian penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan menganalisis kajian penerapan pendekatan taktis yang dihubungkan dengan keterampilan dasar futsal. Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat disarankan bahwa; Hasil penelitian merupakan hasil kajian analisis dari jurnal yang telah ditelaah dan bukan hasil penelitian di lapangan secara langsung, sehingga kekuatan hasil penelitian ini hanya pencapaian batas rekomendasi pelaksanaan penerapan pendekatan taktis pada aspek keterampilan dasar bermain futsal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP YWKA Medan. Kajian penerapan pendekatan taktis dapat diterapkan oleh para pelatih. Hasil analisis pada kajian jurnal diatas hanya dapat dibuktikan secara teoritis, dan diperlukan penelitian lebih mendalam untuk memperoleh hasil penelitian secara empiris.

Kata kunci: Pendekatan Taktis, Keterampilan Dasar, Futsal.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of a tactical approach in an effort to improve the basic skills of playing futsal for futsal players at YWKA Medan Private Junior High School in 2020. The subjects in this study were students participating in futsal extracurricular activities at YWKA Medan Junior High School with a total of 20 players. The design in this study is to use a case study approach with a survey of scientific journals regarding the application of a tactical approach and accredited futsal basic skills. This research study is a qualitative study by analyzing the study of the application of a tactical approach related to the basic skills of futsal. Based on the conclusions of the study it can be suggested that; The results of the research are the results of analytical studies from journals that have been reviewed and are not the results of direct field research, so that the strength of the results of this study is only the achievement of the recommended limits for implementing a tactical approach to aspects of basic futsal skills in futsal extracurricular activities at YWKA Middle School Medan. The study of the application of the tactical approach can be applied by the trainers. The results of the analysis in the journal studies above can only be proven theoretically, and more in-depth research is needed to obtain empirical research results.

Keywords: Tactical Approach, Basic Skills, Futsal.

PENDAHULUAN

Semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka akan semakin baik juga kualitas bangsa tersebut (Lubis, Ramadan, & Syahputra, 2017). Hal itulah yang merupakan penilaian secara umum taraf pendidikan pada suatu bangsa. Secara faktual pendidikan menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam hal ini guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan pendidikan untuk generasi muda yang bekerja sama dengan orang-orang yang berkepentingan. Sedangkan secara perspektif yaitu memberi petunjuk bahwa pendidikan berisi muatan, arahan dan pilihan yang ditetapkan sebagai sarana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan control manusia sebagai pendidik (Lubis, Ramadan, & Lestari, 2017).

Pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang, yang menjadi bahan warisan dari orang sebelumnya hingga sekarang (Nugroho & Raharjo, 2020). tujuan pendidikan pada dasarnya sebagai wadah ataupun sarana yang mengembangkan kepribadian serta potensi diri dalam meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan. Pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan pendidikan nasional memiliki fungsi yang sangat signifikan terhadap kemajuan bangsa yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Kualitas sumber daya manusia seutuhnya yakni kualitas sumber daya yang tidak hanya pada aspek intelektual saja melainkan juga aspek keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Syaleh et al., 2019).

Untuk mewujudkan pendidikan nasional diperlukan suatu sarana yakni institusi atau lembaga formal yakni sekolah (Helmi et al., 2018). Dengan adanya lembaga formal sebagai wadah yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan siswa yang berprestasi (Muzakir & Helmi, 2021). Selain itu, ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar diantaranya kurikulum. Dalam kurikulum pendidikan nasional terdiri dari tiga program yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Salah satu pelaksanaan dan pengembangan program yang diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berprestasi yakni kegiatan ekstrakurikuler (Ginting & Helmi, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik yang sesuai

dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus yang diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan pada suatu lembaga pendidikan formal yakni sekolah (Singarimbun & Usman, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilaksanakan siswa, karena tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang ada di sekolah. Dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan memunculkan sikap-sikap positif dalam diri siswa peserta ekstrakurikuler diantaranya meningkatkan bakat dan minat siswa, pengembangan diri, memupuk rasa sosial dan menambah pengetahuan siswa (Helmi & Winata, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu menghilangkan kejenuhan belajar pada siswa serta menghindari siswa dari perkembangan zaman kearah negatif seperti tawuran, balapan liar dan penyalahgunaan narkoba dan zat terlarang lainnya. Sejalan dengan penjelasan diatas, dari hasil wawancara penulis dengan guru sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMP YWKA Medan meliputi olahraga pramuka, futsal, bola voli dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan kebebasan kepada para siswa untuk memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018).

Futsal merupakan cabang olahraga yang cukup digemari di dunia terutama di Indonesia (Syahni et al., 2021). Olahraga futsal merupakan olahraga yang menyenangkan bagi para siswa, karena tidak memerlukan lapangan yang luas dan dapat dimainkan oleh banyak pemain karena sistem pergantian pemainnya, dimana seorang pemain dapat keluar masuk lapangan berulang-ulang (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018). Olahraga futsal mulai masuk ke Indonesia sekitar tahun 1998-1999. Selanjutnya mulai tahun 2000 permainan futsal mulai dikenal masyarakat. Dimulai dengan pertandingan antar club futsal dan selanjutnya berkembang masuk ke sekolah-sekolah dan mulai dilaksanakan pertandingan antar sekolah (Setiawan & Soraya, 2020).

Dibandingkan dengan cabang olahraga lain, olahraga futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepak bola (Helmi & Aditya, 2017). Dalam olahraga futsal dapat dilihat keterampilan dari tiap pemain. Tehnik *passing* yang akurat, skill individu dan gol-gol indah yang tercipta kerap terjadi saat kita melihat suatu pertandingan futsal. Permainan futsal membentuk mental dan keterampilan seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengirimkan bola kepada teman, dan dapat menentukan waktu (*timing*) yang tepat kapan

akan melakukan operan dan kapan akan melakukan *shooting* saat berada di depan gawang lawan. Peraturan dalam futsal juga sangat ketat, setiap pemain dilarang melakukan *body cash* dan *sliding tackle* (Aditya & Helmi, 2020). Akumulasi kesalahan juga diberlakukan dalam pertandingan futsal, sehingga setiap pemain dituntut untuk berhati-hati dan meminimalisir melakukan kesalahan. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain futsal, siswa harus mampu menguasai tehnik dasar bermain futsal. Dengan menguasai tehnik dasar bermain futsal maka akan mendukung permainan baik secara individu maupun kolektifitas. Untuk para pemula (siswa) di sekolah, harus dilatih dengan baik dan benar (Aditya & Nugroho, 2019).

Pada saat peneliti melaksanakan observasi di sekolah SMP YWKA Medan dalam materi kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal terlihat pada saat latihan siswa hanya berpedoman pada materi latihan dasar. Kemampuan para pemain belum terasah dengan baik karena pelatih kurang jeli menganalisa pemain yang memiliki bakat dan keterampilan yang lebih dibandingkan dengan pemain lainnya. Program latihan yang dilaksanakan terlihat kurang menarik minat pemain dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap pemain. Penerapan pendekatan taktis belum pernah dilaksanakan pelatih dalam melaksanakan pelatihan terhadap para pemainnya. Untuk itu peneliti mencoba menyampaikan kepada pelatih untuk dapat menerapkan metode pelatihan yang lain. Metode pendekatan taktis diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal pada SMP YWKA Medan Tahun 2020. Sesuai dengan permasalahan dan solusi yang ingin dilaksanakan maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul "Kajian Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Pemain Futsal SMP Swasta YWKA Medan Tahun 2020".

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus dengan survei jurnal-jurnal ilmiah yang telah terakreditasi. Kajian penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan menganalisis kajian penerapan pendekatan taktis yang dihubungkan dengan keterampilan dasar bermain futsal.

Tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) pengumpulan data terkait kajian-kajian yang terdapat pada jurnal penelitian yang meliputi “Penerapan Pendekatan Taktis” dan “Keterampilan Dasar Bermain Futsal”; 2) melakukan analisis terhadap pola penerapan pendekatan taktis pada kegiatan ekstrakurikuler futsal; 3) melakukan perbandingan terkait pelaksanaan penerapan pendekatan taktis; dan 4) menemukan kesimpulan dan saran dari studi analisis.

Fokus penelitian yang dilaksanakan adalah kajian teoritis mengenai penerapan pendekatan taktis. Kemudian pada materi kegiatan keterampilan tehnik dasar bermain futsal para pemain futsal sekolah SMP Swasta YWKA Medan Tahun 2020.

Data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu kajian teoritis model penerapan pendekatan taktis. Kemudian materi keterampilan tehnik bermain futsal. Sumber penelitian diperoleh dari; Tahapan data lainnya diperoleh saat penelitian dengan melakukan observasi sumber data. Tahap kajian studi yang kemudian dapat diperoleh kesimpulan mengenai penerapan pendekatan taktis pada keterampilan dasar bermain futsal.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Melalui penjelasan menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Keabsahan data penelitian ini dilakukan melalui pengecekan data. Pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknis kegiatan triangulasi sumber data dilakukan melalui penggalan data dari Pembina dan pelatih, siswa peserta kegiatan futsal dan kepala sekolah. Sedangkan triangulasi pada teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner analisis, observasi, dan dokumentasi. Harapan dilaksanakannya metode triangulasi adalah agar peneliti mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap kondisi yang sesungguhnya sehingga dapat mengungkapkan fakta yang terjadi dari maksud penelitian yang dilakukan.

Kredibilitas adalah suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Tujuannya dalam penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Derajat kepercayaan dalam penelitian ini berupa tingkat kepercayaan data mengenai teori-teori yang digunakan sebagai bahan kajian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian yakni penerapan pendekatan taktis pada keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP YWKA Medan adalah analisis data interaktif. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan pada penelitian lapangan. Proses analisis data yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

- Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Mereduksi data berarti merangkum data, kemudian dipilah-pilah, hal yang pokok difokuskan untuk dipilih yang kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

- Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

- Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Menyimpulkan merupakan pengambilan intisari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat, dan bermakna. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, akan berubah apabila didukung oleh bukti- bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada saat mewabahnya pandemi *Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)* dilaksanakan dengan kajian analisis yang berkaitan dengan metode pendekatan taktis pada keterampilan tehnik dasar bermain futsal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Data penelitian diperoleh melalui kajian analisis secara mendalam pada 3 jurnal nasional tentang metode pendekatan taktis dan 3 jurnal nasional keterampilan dasar bermain futsal. Tiga jurnal nasional yang diperoleh tentang tentang metode pendekatan taktis adalah sebagai berikut:

Jurnal Olahraga, Volume 3 Nomor 2 yang terbit pada Tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Taktis”. Penulis Budiman. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah dalam pembelajaran penjas tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama. Padahal minat belajar yang tinggi dalam diri siswa akan membantu tercapainya indikator pembelajaran baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan temuan penulis selama penelitian berlangsung. Temuan yang didapatkan diperkuat dengan wawancara terhadap beberapa guru penjas SMP Negeri 3 Bayongbong Garut. Melalui temuan tersebut didapatkan bahwa para siswa khususnya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang memiliki antusias yang tinggi, ketidakpedulian, dan perasaan tidak mendukung untuk melakukan aktivitas penjas. Hal tersebut mengidikasikan siswa tersebut tidak suka, tidak tertarik atau tidak berminat untuk belajar penjas. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya disebabkan ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat

siswa. Guru harus membuat suasana belajar yang dapat memunculkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa berupa ketertarikan terhadap kegiatan penjas, sehingga siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya dan merasa senang dengan apa yang dilakukannya dalam pembelajaran penjas. Pendekatan pembelajaran yang perlu dipilih dan dicobakan untuk menggugah minat siswa untuk belajar penjas adalah melalui model pendekatan taktis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Bayongbong-Garut yang terdiri dari enam kelas yang siswanya berjumlah 249 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa dibagi kedalam dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil menggunakan teknik "Simple random sampling". Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Randomize Pretest-Posttest Control Group Design*. Instrumen yang digunakan adalah skala minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan reliabilitas 0.913. Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai 0.931 masuk dalam kategori sangat tinggi yakni berada pada interval koefisien 0.800 – 1.000 dengan tingkah hubungan yang tergolong tinggi. Hal ini berarti instrumen minat memiliki reliabilitas sangat tinggi. Untuk perhitungan statistik dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 23. melalui uji-t berpasangan *Paired sampel t test*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diuraikan, maka dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa model pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran penjas. Berkaitan dengan kesimpulan, dapat disampaikan beberapa saran berkaitan dengan peningkatan minat siswa melalui pendekatan taktis. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut: 1. Untuk guru pendidikan jasmani tetap berusaha agar proses pembelajaran dibuat menarik dan menyenangkan, supaya penjas menjadi mata pelajaran yang diminati siswa. 2. Untuk peneliti selanjutnya, ruang lingkup penelitian ini baru pada tingkat sekolah menengah pertama, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Volume 06 Nomor 01 yang terbit pada Tahun 2018 dengan judul "Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar *Dribbling*

dan *Controlling* Dalam Sepak Bola”. Penulis Mety Sultanengtyas dan Gatot Darmawan. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini yakni ditemukannya permasalahan mengenai pembelajaran PJOK di SMP Negeri 26 Surabaya khususnya dalam materi *dribbling* dan *controlling* sepak bola yaitu pada saat proses pembelajaran *dribbling* dan *controlling*. siswa kurang antusias ketika guru memberikan materi pembelajaran, pemahaman siswa tentang materi *dribbling* dan *controlling* rendah. Seorang guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Salah satu penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepak bola, selain itu yang terpenting adalah siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-postest Design*. Tempat penelitian di SMP Negeri 26 Surabaya, Jalan Raya Banjar Sugihan No. 21 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. Berdasarkan dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya sejumlah 416. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 38 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan 4 item tes yaitu: (1) Tes penilaian keterampilan *dribbling* dan *controlling* (2) Test afektif, (3) Tes kognitif. Adapun pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola. Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran PJOK, sehingga dengan menggunakan pendekatan taktis akan memotivasi siswa untuk terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran permainan sepak bola. Salah satu penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepak bola, selain itu yang terpenting adalah siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran PJOK, sehingga dengan menggunakan pendekatan taktis akan memotivasi siswa untuk terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran permainan sepak bola. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah ada

pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola di SMP Negeri 26 Surabaya. (2) Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola di SMP Negeri 26 Surabaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan taktis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh yang signifikan tentang penerapan taktis terhadap hasil belajar *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. Dengan dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai signifikan (0.00) lebih kecil dibanding (0.05), untuk peningkatan hasil belajar siswa memiliki peningkatan sebesar 8.36%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni: (1). Terdapat pengaruh yang signifikan signifikan tentang penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya, dengan nilai signifikan (0.00) < α (0.05). (2). Besarnya peningkatan yang dihasilkan dari Penerapan Taktis Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya memiliki peningkatan sebesar 8.36%. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah: (1) Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan sepak bola yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar sepak bola. (2) Bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bermain sepak bola dalam melakukan keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola berdasarkan analisa dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau mengembangkan metode pembelajaran yang lain agar mendapatkan manfaat yang lebih besar.

Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Volume 1 Nomor 2 yang terbit pada bulan September 2016 dengan judul "Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik". Penulis Ade Rokhayati, Lutfi Nur, Elan dan Gilar Gandana. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta di lapangan mengenai kondisi pembelajaran pendidikan jasmani saat ini, yang kecenderungannya masih menggunakan pendekatan konvensional. Proses pembelajaran ini cenderung membuat bosan dan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi pendekatan taktis

dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap motivasi, kebugaran jasmani dan kemampuan motorik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan bentuk *Non equivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek siswa yang akan dilibatkan adalah siswa kelas V sekolah dasar di MI Asshulaha dan SD Sukamanah 2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang sesuai jumlah di kelas VB MI Asshulaha dan 28 orang di kelas V SD Sukamanah 2. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar, tes kebugaran jasmani dan tes kemampuan motorik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional, 2) peningkatan kebugaran jasmani siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional. 3) peningkatan kemampuan motorik siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional, 2) Peningkatan kebugaran jasmani siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional. 3) Peningkatan kemampuan motorik siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Penelitian analisis kajian tentang metode pendekatan taktis dan keterampilan dasar bermain futsal di sekolah pada masa Pandemi *Corona Virus Disease-19* dilakukan dengan studi pustaka jurnal nasional. Kajian dilakukan dengan menemukan penerapan metode pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal pada para peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP YWKA Medan. Model pendekatan taktis dapat dikatakan merupakan pendekatan yang lebih menekankan kepada pembelajaran dalam bentuk aktifitas permainan. Dalam prosesnya, model pendekatan

taktik lebih kepada pemberian stimulus kepada seseorang dalam hal kemampuan individu, kesadaran melaksanakan taktik yang disampaikan pelatih dan pemahaman bermain secara tim dalam suatu permainan. Pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan merupakan sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada bermain dan belajar keterampilan dasar dalam situasi bermain. Disamping itu, pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan dasar bermain futsal pada situasi bermain yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 3(1), 659–665.
- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Helmi, B., & Aditya, R. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI MENGGUNAKAN MEDIA YANG DIMODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.453>
- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLE DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>
- Helmi, B., Winata, D. C., Hasibuan, M. N., & Hardinoto, N. (2018). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MERODA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI MELALUI GAYA MENGAJAR KOMANDO PADA SISWA KELAS XI SMA GKPS 1 PEMATANG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.468>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Deliana, P. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.466>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Erna. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i2.470>

- Lubis, A. E., Ramadan, & Lestari, P. (2017). PENERAPAN PENDEKATAN BERMAIN PADA DRIBBLING BOLA BASKET SISWA KELAS VII SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.462>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Syahputra, M. I. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.457>
- Muzakir, H., & Helmi, B. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Back Hand Short Service Pada Permainan Bulu Tangkis Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 066658 Medan Marelan Pada Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 15–20.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Setiawan, D., & Soraya, I. M. (2020). HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL, MINAT BELAJAR, DAN KOMPETENSI MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR OLAHRAGA SENAM. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.292>
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). HASIL BELAJAR PADA MASA PANDEMI MELALUI MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.299>
- Syahni, R., Azandi, F., & Nur, M. (2021). Pengembangan Alat Bantu Latihan Untuk Penjaga Gawang Olahraga Futsal. *JURNAL PRESTASI*, 5(2), 79–83.
- Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.11>